

PENGARUH KREDIT SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD BANDUNG PERIODE TAHUN 2016 – 2020

**Avianti Sukaesih¹⁾
Rosa Delviana²⁾
Euis Hernawati³⁾**

¹Politeknik Piksi Ganesha asukaesih@piksi.ac.id

²Politeknik Piksi Ganesha rdelviana@piksi.ac.id

³Politeknik Piksi Ganesha, euishernawati68@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kredit simpan pinjam terhadap pendapatan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder, sampel yang diambil dari laporan keuangan tahunan periode 2016-2020 yang di olah menggunakan IBM SPSS Statistik, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kredit simpan pinjam dan pendapatan mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil analisis data menunjukkan kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 99% yang artinya kuat sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak koperasi agar dapat lebih mengoptimalkan nasabah dalam mendukung pembayaran kredit untuk memaksimalkan pendapatan.

Kata kunci : Kredit Simpan Pinjam, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the level of credit savings and loans on income, the method used in this study is quantitative with the data used are secondary data, the sample is taken from the annual financial statements for the 2016-2020 period which is processed using IBM SPSS Statistics, an analytical tool used used in this research is simple regression analysis. The results of this study indicate the level of credit savings and loans and income has increased significantly. The results of data analysis show that savings and loans have an effect on income of 99%, which means that the remaining 1% is strong and is influenced by other variables. From the results of this study, it is suggested to the cooperative to be able to further optimize customers in supporting credit payments to maximize income.

Keywords: Credit Savings and Loans, Income

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari Asia Tenggara dan berada di kawasan benua hijau sehingga dapat dikategorikan sebagai negara berkembang. Dengan predikat tersebut pemerintah terus berbenah dan berupaya untuk mendorong perekonomian Indonesia agar lebih maju dan berkembang. Sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan yaitu menstimulasi pertumbuhan serta meningkatkan peluang ekonomi kerakyatan guna mencapai iklim demokrasi ekonomi dengan prinsip kekeluargaan serta keterbukaan. Melalui jargon dari rakyat, oleh rakyat serta untuk rakyat. Program ini

diharapkan akan menjadi terobosan solusi dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Koperasi sebagai salah satu system perekonomian Indonesia mengalami perkembangan signifikan dari tahun aksi ekonomi rakyat serta menjadi badan usaha dengan kedudukan dan guna mencapai masyarakat adil, makmur, dan maju dengan berprinsip Pancasila serta UUD pada tatanan ekonomi nasional dirancang menjadi usaha gotong royong berdasarkan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi.

Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad merupakan koperasi primer yang mempunyai tujuan untuk membantu

anggotanya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari demi tercapainya masyarakat adil dan makmur, dengan memberikan pinjaman berupa dana dan memiliki usaha yang menyediakan kebutuhan barang primer dan sekunder, bagian simpan pinjam dan rekanan dinas.

Setiap koperasi penting mengenal kemajuan kegiatan usahanya secara berkala agar dapat mengidentifikasi apakah koperasi tersebut terdapat peningkatan atau tidaknya dengan melihat kondisi keuangan pada saat tertentu. Pengorbanan yang dilakukan koperasi berupa biaya yang harus diperhitungkan agar efisien dan efektif dalam pemanfaatannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan pendapatan yang maksimal.

Koperasi merupakan badan usaha yang erat kaitannya dengan hajat anggotanya guna memajukan usaha dari kesejahteraan anggota. Dengan kata lain, koperasi identic dengan hajat anggotanya, dalam hal mendukung usaha serta kesejahteraannya. Pada praktiknya, anggota mengajukan permintaan angsuran di koperasi itu guna mencukupi kebutuhan anggotanya.

Penawaran kredit merupakan produk dari badan usaha koperasi serta menjadi salah satu sumber pendapatan koperasi. Dengan penawaran angsuran atau kredit maka koperasi mendapatkan penghasilan dalam wujud bunga. Hal tersebut berarti bahwa jumlah kredit yang meningkat akan mengakibatkan jumlah bunga sebagai pendapatan yang meningkat pula dan sebaliknya.

Pada primer koperasi Kartika viyata virajati seskoad dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 kredit simpan pinjam terjadi peningkatan. Selain itu, pendapatan koperasi juga mengalami peningkatan serta penurunan pada tiap tahunnya. Diketahui pada tahun 2018 pada primer koperasi Kartika viyata virajati seskoad besarnya penghasilan mencapai kenaikan sementara

pada tahun 2019 besarnya pendapatan mengalami penurunan dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2020.

Berdasarkan data diatas, faktor apa yang melatarbelakangi kejadian tersebut?. Melalui serangkaian proses analisis maka akan ditemukan sebab dari naik serta turunnya kredit simpan pinjam. Dari pemaparan di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ada kemungkinan kredit simpan pinjam berefek terhadap pendapatan koperasi pada primer koperasi viyata virajati seskoad. Uraian di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk memilih topik bahasan berjudul “Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Periode tahun 2016-2020”.

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad periode 2016 – 2020 ?

KAJIAN PUSTAKA

A. Koperasi

Koperasi dalam Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 didefinisikan sebagai badan usaha yang memiliki anggota atau suatu badan hukum dengan berdasarkan prinsip koperasi serta sebagai gerakan perekonomian masyarakat dengan dasar asas kekeluargaan. Koperasi memiliki dua unsur yang krusial, yaitu unsur ekonomi serta sosial yang saling berkaitan. Definisi berunsur ekonomi karena bervisi memberikan layanan guna mendapatkan kesejahteraan anggotanya dengan menaikkan penghasilan serta keterampilan. Asas kekeluargaan yang dijadikan sebagai penuntun pada setiap anggotanya menjadikan koperasi memiliki unsur sosial.

Menurut (Chaniago, 2019) mendefinisikan koperasi merupakan perserikatan yang bahu membahu guna

menjalankan usaha dengan cara kekeluargaan untuk mensejahterakan para anggota. Pada pengurusannya, anggota koperasi dapat bergabung dan keluar dengan bebas pada badan usaha itu.

B. Kredit

Menurut (Anwar, n.d.) mendefinisikan kredit sebagai pemberian jasa (prestasi) dari satu orang ke orang lain serta prestasinya kelak dikembalikan ulang pada kurun waktu yang ditentukan serta penggunaan kontraprestasinya (balas jasa) menggunakan uang.

Menurut (Muljono, n.d.) memaparkan definisi kredit sebagai kapasitas guna menjalankan pembelian atau mengajukan suatu pinjaman melalui perjanjian guna membayar di kurun waktu tertentu.

C. Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi simpan pinjam untuk anggota. Dalam koperasi ini setiap anggota dapat mengajukan pinjaman rentang waktu pendek pada koperasi dengan bunga yang rendah dan tentunya syarat yang mudah dipenuhi.

(Rudianto, 2019) menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam yang melakukan usahanya dengan teknik pengumpulan dana anggota kemudian dana tersebut diberikan kepada anggota lain yang membutuhkan dana usaha. Masing-masing koperasi simpan pinjam memiliki aturan berbeda dalam menjalankan usahanya untuk memfasilitasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.

(Arifin, n.d.) menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bertujuan untuk menghindarkan anggotanya dari rentenir melalui kegiatan menabung serta memberikan pinjaman dengan bunga minim.

Sementara itu, Hasibuan (1996) menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam adalah badan usaha yang mengumpulkan dana serta menyalurkan dana pada

anggotanya melalui pinjaman. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghindarkan anggota-anggotanya dari rentenir. Koperasi simpan pinjam memperoleh dana dari kegiatan setoran wajib dan pokok para anggotanya. Dana yang telah dikumpulkan oleh koperasi simpan pinjam selanjutnya akan disalurkan kembali pada anggota ataupun masyarakat melalui pinjaman.

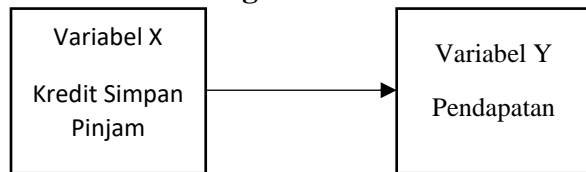
D. Pendapatan

Niswonger (2006: 56) dalam (YUYUN, 2019) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah gross atau disebut juga kenaikan kotor pada modal pemilik yang diperoleh melalui pemberian jasa pada pelanggan, penjualan barang dagangan, penyewaan harga, pinjaman uang, serta berbagai kegiatan usaha untuk mendapatkan penghasilan.

Di sisi lain, (M.Tuanakotta, 2021) menerangkan bahwa secara umum pendapatan adalah hasil yang didapatkan oleh perusahaan. Pendapatan ini adalah komponen paling penting dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting sehingga dapat didefinisikan sebagai unsur akuntansi itu sendiri. Pendapatan terjadi karena adanya kenaikan pada laba, hal ini terjadi karena proses pengadaan barang atau jasa dari perusahaan pada rentang suatu waktu. Pendapatan seringkali dinyatakan dalam moneter atau satuan uang.

(Kusnadi, n.d.) menyatakan bahwa pendapatan adalah adanya peningkatan aktiva yang mampu meningkatkan modal. Dalam hal ini modal yang dimaksud bukan bertambah karena modal pemilik dan juga bukan merupakan hutang tetapi adalah berasal dari penjualan jasa atau barang kepada pihak lain. Dengan kata lain, pendapatan adalah kontra prestasi dari jasa atau barang yang diberikan untuk pihak lain.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah penulis (2021)

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Variable kredit simpan pinjam berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah teknik analisis secara deskriptif memakai komponen kuantitatif. Metode yang dipilih ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di koperasi. Sugiyono (2014:7) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan suatu metode yang menggunakan landasan filsafat positivisme sehingga sering juga dinamai sebagai metode positivistik. Metode ini terkategori sebagai metode ilmiah berdasarkan pemenuhan syarat terkait kaidah ilmiah empiris atau konkrit, objektif, sebab metode ini mampu membantu peneliti untuk mengembangkan iptek baru. Nama metode kuantitatif diterapkan karena data yang digunakan adalah berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik-teknik statistik.

Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan teknik untuk melakukan pengukuran terhadap suatu konsep serta bagaimana konsep itu diukur dengan demikian akan muncul beberapa variabel dengan karakteristik dipengaruhi dan mempengaruhi yaitu variabel dimana variabel ini mampu mengakibatkan masalah dan variabel situasi serta kondisi yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Sugiyono (2017:38) mengungkapkan jika variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dengan demikian informasi mengenai objek/subjek itu dapat dikumpulkan untuk disimpulkan. Pada penelitian yang dilakukan ini relasi sederhana dengan satu variabel independen Kredit simpan pinjam (X) dan satu variabel independen Pendapatan (Y)

Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah area untuk menggeneralisasi objek atau subjek dengan karakter serta kualitas sesuai ketetapan peneliti guna dipelajari dan dilakukan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu pada penelitian ini populasi yang diambil adalah Laporan keuangan dan Neraca pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung pada buku laporan akhir tahun.

Sugiyono (2017:81) menyatakan jika yang dimaksud dengan sampel adalah komponen dari sejumlah serta karakteristik pada populasi. Dengan demikian, pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel adalah Laporan keuangan dan Neraca pada Primer Koperasi Kartika Virajati Seskoad Bandung Tahun 2018 – 2020

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Sugiyono (2017:24) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah langkah efektif pada penelitian sebab tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Penilaian ini menggunakan dua jenis data yaitu tipe data sekunder dan tipe data primer. dalam pengumpulan data primer yaitu dengan melaksanakan praktek kerja lapangan dan dokumen yang dapat dijadikan alat bukti yang berkaitan kredit simpan pinjam dan pendapatan. Dan pengumpulan sekunder

yaitu sumber yang diperoleh oleh peneliti melalui penelusuran banyak sumber seperti web dan juga studi pustaka. Adapun data dianalisis dengan menggunakan analisis linier Regresi sederhana dengan alat bantu program IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Primer Kartika Viyata Virajati Seskoad adalah koperasi yang beroperasi pada sektor simpan pinjam dan terletak di Jl.Gatot Subroto No.96 Bandung Memiliki usaha pokok dalam hal pemberian kredit. Beberapa tipe kredit yang diberikan oleh kperasi meliputi:

1. Kredit Bulanan, merupakan tipe kredit yang perlu dibayarkan oleh peminjam pada tiap bulannya disertai bunga. Rumus untuk nilai bunga kredit setiap bulannya adalah 0,6% dikalikan total jumlah pinjaman.
2. Kredit Tahunan, merupakan tipe kredit yang mengharuskan peminjam untuk membayar dengan jangka 4,5 Tahun beserta bunganya yang berlangsung 36X atau 24X angsuran dengan dikenakan bunga Tetap 0,6 atau 6 %.

Analisis data yang dilakukan memberikan hasil yang diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptify

DescriptiverStatisticsr					
	N	Mini mumr	Maxi mumr	Meanr	rStd. Deviatio nr
Kredit Simpan Pinjam	5	76252 5126. 00	13960 46164. 00	1058932 651.400 0	2505841 21.0394 8
Pendapata n	5	52837 2459. 00	10371 19406. 00	7487153 27.6000	2036186 44.9485 6
ValiddNn (listwise)	5				

Sumber Data : dianalisis penulis menggunakan IBM SPSS 26

Dari hasil uji Descriptive Statistics diatas nilai minimum kredit simpan pinjam

adalah sebesar 762.525.126,00 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 139.604.164,00 dan memperoleh rata – rata sebesar 1058932651.4000, sedangkan Std. deviasinya 250584121.03948. Nilai rata – rata pada kredit simpan pinjam lebih rendah dibandingkan nilai std. deviasinya. Hal ini memiliki arti bahwa kredit simpan pinjam mempunyai nilai pinjaman yang tinggi pada primer koperasi kartika viyata virajati seskoad bandung.

Variabel pendapatan memiliki nilai minimum 528.372.459.00 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 1037119406.00 dan memperoleh rata – rata sebesar 748715327.6000, sedangkan Std. deviasinya 203618644.94856. Nilai rata – rata pada pendapatan lebih rendah dibandingkan nilai std. deviasinya. Hal ini memiliki arti bahwa pendapatan mempunyai nilai rendah pada primer koperasi kartika viyata virajati seskoad bandung.

2. Uji Regresi sederhana
a. Uji t

AANOVA ^a					
Modell	SumtofrSqua res	d ft	MeantSquare r	Ft	tSi g.
1 Regr essio nt	1641447382 06776928.00 0	1	1641447382 06776928.00 0	29 0.0 99	<,0 01 ^b
Resid ual	1697472075 966200.500	3	5658240253 22066.900		
Total	1658422102 82743136.00 0	4			
a. DependentrVariable:tPendapatan					
b. Predictors:r(Constant), Kredit Simpan Pinjam					

Sumber Data : dianalisis penulis menggunakan IBM SPSS 26

Hasil analisis menggunakan IBM SPSS 26 yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,01 kurang dari 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa variabel X (kredit simpan pinjam) mempunyai pengaruh yang simultan pada variabel Y (pendapatan koperasi).

b. Ujittt

CCoefficients ^a					
Modelt	UUnstandardize d Coefficientstss		wStand arized Coeffic ientst	tr	qS ig.
	B	uStd. Errorr			
1 (Constant)t	- 107332 992.905	51373 800.29 1		- 2.0 89	.1 28
Kredit Simpan Pinjam	.808	.047	.995	17. 03 2	<, 00 1

a. Dependents Variable: Pendapatan

Sumber Data: dianalisis penulis menggunakan IBM SPSS 26

Angka Constant sebesar -107332992.905 artinya apabila jumlah kredit simpan pinjam (X) bernilai 0 maka pendapatan sebesar -107332992.905 nilai dari koefisien regresi adalah 0,808 artinya adalah tiap ada pertambahan 1% kredit simpan pinjam (X) maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,808 karena koefisien dari regresi ini memiliki nilai yang positif. Artinya dapat ditarik kesimpulan jika kredit simpan pinjam memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan, artinya apabila nilai dari variabel kredit simpan pinjam meningkat maka pendapatan juga akan meningkat.

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Modelt	Ru	R Square	Adjusted R Squarew	Std. Error of the Estimate
19	.995 ^a	.990	0.986	23787055.83552

a. Predictors: (Constant), Kredit Simpan Pinjam

Sumber Data : diolah penulis dengan IBM SPSS 26

Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai R Square mencapai 0,990 (99%) dengan kata lain 99% kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan dan sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Kredit Simpan Pinjam	Pendapatan
Kredit Simpan Pinjam	Pearson Correlation	r1	.995**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	5	5
Pendapatan	Pearson Correlation	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : dianalisis penulis menggunakan IBM SPSS 26

Tabel hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kredit simpan dan pinjam dengan pendapatan primer dari koperasi kartika viyata virajati seskoad bandung, hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai korelasi yaitu mencapai 0,9995 yang terletak pada rentang nilai 0,05 sampai dengan 0,995. Keadaan ini terjadi saat adanya peningkatan kebutuhan anggota serta adanya kelancaran pembayaran oleh anggota sehingga mengakibatkan adanya penambahan tingkat kebutuhan dari anggota maka tingkat pengajuan kredit simpan dan pinjam juga mengalami peningkatan yang berdampak pada peningkatan penghasilan koperasi dari bunga simpan pinjam untuk dijadikan sebagai putaran modal dalam koperasi kartika viyata seskoad bandung.

PEMBAHASAN

Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan jika variabel simpan pinjam memiliki pengaruh pada pendapatan, artinya ada hubungan sangat kuat antara kredit simpan pinjam dan pendapatan. Hasil analisis

statistik mengungkapkan bahwa nilai koefisien korelasi pada kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi mencapai nilai 0,990 dengan kata lain signifikan sehingga nilai koefisien korelasi ini bisa diterapkan pada populasi dengan sample 5 tahun diambil dan pada koefisien determinasi yang diperoleh adalah 99% artinya kredit simpan pinjam memberikan pengaruh sebesar 99% pada pendapatan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memberikan pengaruh pada variabel Y sebesar 99% serta 1% sisanya ditentukan oleh biaya administrasi pada kredit bulanan dan tahunan serta adanya bunga.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan tentang pengaruh dari kredit simpan pinjam pada pendapatan primer koperasi kartika viyata virajati seskoad adalah:

Dampak dari kredit simpan pinjam pada pendapatan yaitu sebesar 99% yang artinya 1% dipengaruhi oleh variabel lain dan hubungan antara kedua variabel yaitu sebesar 99,5 % yang artinya sangat kuat.

Saran

Kesimpulan yang ditarik mengarahkan penulis untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan pendapatan koperasi, perlu diberikan lebih banyak kredit secara maksimal untuk anggota. Hal ini disebabkan terdapat kenaikan dan penurunan pada kredit simpan pinjam serta pendapatan primer koperasi kartika viyata virajati seskoad bandung.
2. Pendapatan koperasi sangat dipengaruhi oleh keadaan dari kredit dan simpan pinjam. Oleh karena itu, koperasi perlu menjamin keberlangsungan kredit simpan pinjam

sehingga pengajuan kredit oleh anggota setiap tahunnya dapat terealisasi.

3. Terjadinya penurunan terhadap kredit simpan pinjam serta pendapatan koperasi mengakibatkan perlunya dilakukan pemasaran produk koperasi secara lebih masif pada komponen kredit simpan pinjam sehingga nantinya anggota akan tertarik untuk mengajukan kredit. Koperasi harus mampu menciptakan suasana dimana anggotanya merasa diberi kemudahan dalam proses kredit simpan pinjam sehingga kredit simpan pinjam yang berjalan tidak mengalami kemacetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (n.d.). *Pengertian Kredit - Tujuan, Jenis, Unsur, Persyaratan, Dasar, Pencegahan, Proses, Perjanjian, Para Ahli*. <https://www.gurupendidikan.co.id>. Retrieved July 5, 2021, from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kredit/>
- Arifin, S. (n.d.). *Pengertian Koperasi Simpan Pinjam, Tujuan, Fungsi, Prinsip, Sumber Modal dan Contoh Koperasi Simpan Pinjam Lengkap*. <https://www.pelajaran.co.id/>. Retrieved July 7, 2021, from <https://www.pelajaran.co.id/2019/04/pengertian-tujuan-fungsi-prinsip-sumber-modal-dan-contoh-koperasi-simpan-pinjam.html>
- Chaniago, A. (2019). *Koperasi, Pengertian, Jenis, Fungsi, Prinsip dan Keuntungannya yang Perlu Kamu Ketahui*. <https://www.cermati.com>. <https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>
- Kusnadi. (n.d.). *Pengertian Pendapatan – Konsep, Jenis, Sumber, Karakteristik, Pengukuran, Kriteria, Para Ahli*.

<https://Www.Gurupendidikan.Co.Id>.
Retrieved July 5, 2021, from
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendapatan/>

M.Tuanakotta, T. (2021). *Pengertian Pendapatan – Konsep, Jenis, Sumber, Karakteristik, Pengukuran, Kriteria, Para Ahli*.
<https://Www.Gurupendidikan.Co.Id>.
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendapatan/>

Muljono. (n.d.). *Pengertian Kredit - Tujuan, Jenis, Unsur, Persyaratan, Dasar, Pencegahan, Proses, Perjanjian, Para Ahli*.
<https://Www.Gurupendidikan.Co.Id>.
Retrieved July 5, 2021, from
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kredit/>

Rudianto. (2019). *Pengertian koperasi simpan pinjam menurut para ahli*.
<https://Wiss.Co.Id>.
<https://wiss.co.id/read-31-pengertian-koperasi-simpan-pinjam-menurut-para-ahli.html>

YUYUN. (2019). *PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD BANDUNG PERIODE 2014-2018 TUGAS*.